

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI dan PROGRAM

SENTRA PERBELANJAAN KERAJINAN KULIT DI DESA MANDING KABUPATEN BANTUL

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Eugenius Yoan Edgar
21.A1.0052

Dosen pembimbing:

Ir. Afriyanto Sofyan St. B, MT
NUPTK 0750741642130082

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
Januari 2025

ABSTRAK

Desa Manding, Kabupaten Bantul, merupakan sentra kerajinan kulit yang berkembang sejak 1960-an. Namun, pola perdagangan konvensional yang tersebar dan terbatasnya infrastruktur, seperti area parkir dan fasilitas penunjang, mengurangi kenyamanan pengunjung. Proyek ini bertujuan merancang Sentra Perbelanjaan Kerajinan Kulit yang terpusat, nyaman, dan tetap mencerminkan budaya lokal. Permasalahan utama yang diangkat adalah penataan bangunan terhadap topografi tapak yang memiliki elevasi berbeda akibat tanah urug dan aliran irigasi sawah. Metode perancangan dilakukan melalui observasi lapangan, studi preseden, dan analisis kebutuhan ruang berdasarkan pendekatan arsitektur neo-vernakular serta prinsip organisasi ruang dan lanskap. Hasil rancangan menunjukkan bahwa pola zonasi kluster dan grid efektif untuk sirkulasi pengunjung, serta memungkinkan integrasi ruang terbuka fleksibel, foodcourt, dan aksesibilitas bagi difabel. Rancangan ini tidak hanya mengoptimalkan fungsi ruang dan tapak, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan mendukung potensi wisata belanja Manding sebagai bagian dari pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Sentra Perbelanjaan, Budaya Lokal, Arsitektur Neo-Vernakular